

Mabes Polri Telah Periksa Tiga Polisi terkait Kasus *Unlawful Killing* Laskar FPI

JAKARTA (IM) - Mabes Polri mengklaim telah melakukan pemeriksaan terhadap tiga polisi terlapor dalam kasus 'unlawful killing' pada empat anggota Laskar FPI di KM 50 Jakarta-Cikampek.

Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Pol Rusdi Hartono mengatakan, pemeriksaan kepada tiga anggota tersebut dilakukan pada pekan lalu. "Sudah diperiksa. Pasti sudah diperiksa. Minggu-minggu kemarin sudah diperiksa," kata di kantornya, Jumat (19/3).

Meski memastikan tiga anggota polisi Polda Metro Jaya tersebut telah diperiksa, namun Rusdi tidak menyebut jelas waktu dan materi pemeriksaan. Dia meyakini pemeriksaan telah dilakukan karena statusnya saat ini sudah naik menjadi terlapor.

"Dari awal ketika proses penyelidikan dinaikkan ke proses penyidikan itu penyidik bekerja dengan cepat untuk menuntaskan masalah," jelasnya.

Diketahui, tiga anggota polisi tersebut statusnya di-

naikan menjadi terlapor. Ketiganya telah dibebaskan untuk keperluan penyidikan.

Ketiganya dikenakan Pasal 338 Jo. Pasal 351 KUHP tentang pembunuhan dan penganiayaan. Meski begitu ketiganya belum ditetapkan menjadi tersangka. Komisioner Komnas HAM Mohammad Choirul Anam sebelumnya mengatakan, hasil investigasi Komnas HAM menyimpulkan bahwa penembakan 4 laskar merupakan sebagai tindakan di luar hukum 'unlawful killing' sebab dilakukan tanpa upaya menghindari jatuhnya korban oleh aparat kepolisian.

Dalam peristiwa tersebut, total ada 6 laskar FPI yang meninggal dunia usai kontak tembak di KM 50 Tol Cikampek. Keenam laskar FPI yang telah meninggal dunia pernah ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan penyerangan terhadap aparat kepolisian, namun kasus dihentikan oleh penyidik Bareskrim Polri sesuai Pasal 109 KUHP berdasarkan Pasal 109 ayat (2) huruf C KUHP. ● **lus**

Polda Jatim Bongkar Praktik Prostitusi di Tempat Karaoke Bertarif Rp1 Juta

SURABAYA (IM) - Jaringan Ditreskrim Poldas Jawa Timur (Jatim) menggerek tempat karaoke Next KTV yang berlokasi di Jalan Veteran Kota Blitar, Rabu (10/3). Selain sejumlah pemandu lagu atau LC, polisi juga mengamankan beberapa pengunjung. Diduga di tempat karaoke itu ada praktik prostitusi.

Mereka kemudian dibawa ke Ditreskrim Poldas Jatim, Surabaya. Mereka diperiksa sebagai saksi atas dugaan praktik prostitusi.

"Dalam perkara ini kami sudah menetapkan IS alias Bunda (39) sebagai tersangka dugaan prostitusi," kata Wadirum Poldas Jatim, AKBP Nasrun Pasaribu di Mapolda Jatim, Jumat (19/3).

Tersangka menawarkan pemandu lagu atau LC di Next KTV yang dapat memberikan layanan berhubungan intim layaknya suami istri kepada tamu yang datang. Perbuatan asusila tersebut bisa dilakukan di dalam room karaoke. Lima korban yang juga LC yang dijajakan oleh tersangka di antaranya, SK (20), KU (22), EM (30), YO (24) dan DS (29). Semua perempuan tersebut berasal dari Blitar. "Tarifnya untuk sekali layanan bervariasi. Sekitar Rp800.000 hingga Rp1 juta," ujarnya.

Dia menjelaskan, praktik prostitusi ini terbongkar berawal pada Selasa (2/3) lalu, petugas Ditreskrim Unit III Asusila menerima laporan

dari masyarakat bahwa di disalah satu tempat karaoke di Blitar menyediakan LC yang dapat melayani layanan seks di room karaoke.

Lalu pada Rabu (10/3), sekitar pukul 00.30 WIB, petugas mendatangi tempat karaoke tersebut untuk dilakukan pemeriksaan dan pengeceledahan.

Pada saat petugas melaksanakan pengeceledahan, petugas menggeledah dua orang yang keluar dari karaoke. Petugas mengukuti ternyata dua orang tersebut mengarah ke salah satu hotel yang ada di Kota Blitar.

Petugas kepolisian lantas membuntuti orang tersebut hingga kamar hotel. Hingga petugas berhasil masuk ke kamar hotel dan mendapati seorang laki-laki dan perempuan dalam keadaan telanjang. "Petugas juga menemukan kondom bekas pakai," ujar Nasrun.

Dalam perkara ini, polisi mengamankan sejumlah barang bukti. Di antaranya, satu buah kondom bekas pakai, satu celana dalam laki-laki, satu buah celana dalam perempuan, satu BH, satu bendel Bill Room Next KTV, uang tunai Rp2,3 juta dan uang tunai Rp1,1 juta. Lalu uang tips Bunda Rp200.000. "Tersangka sendiri dijerat Pasal 296 KUHP dan atau pasal 506 KUHP. "Saya melakukan ini (muncikari) karena terdesak kebutuhan ekonomi," kata tersangka. ● **lus**

Pelaku Bertrokan di Pancoran Belum Ada yang Diamankan Polisi

JAKARTA (IM) - Pelaku bertrokan di Pancoran pada Rabu (17/3) malam belum ada yang diamankan pihak kepolisian. Bertrokan warga Gang Buntu Pancoran, Jakarta Selatan, dengan sekelompok orang suruhan pihak PT Pertamina, mengakibatkan puluhan orang luka-luka. Bertrokan itu diduga terkait sengketa lahan.

Kapolres Jakarta Selatan, Kombes Azis Andriansyah mengatakan, belum ada yang diamankan. Masing-masing pihak antara warga dan Pertamina ini kan ada yang membela. Nah inilah yang lalu bersengketa di lapangan," ujarnya pada wartawan, Jumat (19/3).

Menurutnya, kedua pihak itu tengah dilakukan proses mediasi agar tak terjadi ben-

trok susulan di kemudian hari. Selain itu, polisi meminta para pihak yang membela masing-masing kubu untuk tak saling bertikai di lapangan agar tak meresahkan masyarakat lainnya.

"Yang satu merasa membela yang memiliki lahan yang sah, yang satu juga sama, membela warga yang merasa memiliki lahan yang sah. Namun, itu kan berjalan proses hukumnya (mediasi, sebaiknya masing-masing pihak, di luar pihak utama, jangan turut campur," tuturnya.

Akibat kejadian bertrokan itu, tambahna, memang ada beberapa orang yang terluka. Diharapkan, kedua pihak tersebut bisa menyelesaikan persoalan sengketa tersebut. ● **lus**

IDN/ANTARA



RILIS KASUS PROSTITUSI CYNTHIARA ALONA

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus (kedua kiri) didampingi Ketua KPAI Susanto (kedua kanan) memberikan keterangan dalam gelar kasus prostitusi dan eksploitasi anak yang melibatkan tersangka artis Cynthia Alona (tengah) di Ditreskrim Polda Metro Jaya, Jakarta, Jumat (19/3). Cynthia Alona dihadirkan bersama dua tersangka lainnya dalam keterlibatannya sebagai pemilik hotel di Tangerang yang digunakan anak di bawah umur.

Mulai April, Perpanjang SIM A dan C Bisa Dilakukan dari Rumah

Selain proses perpanjang SIM A dan SIM C dapat dilakukan dari rumah, SIM yang sudah jadi pun akan diantar petugas ke tempat yang diinginkan pemohon.

JAKARTA (IM) - Memperpanjang masa berlaku Surat Izin Mengemudi (SIM) A dan C tak perlu lagi harus datang ke kantor Satpas SIM, tapi bisa dilakukan dari rumah saja.

Direktur Registrasi dan Identifikasi (Regident) Korlantas Polri Brigjen Pol Yusuf

mengatakan, warga bisa memperpanjang aplikasi digital Korlantas di AppStore dan PlayStore. Sistem ini mulai berlaku 11 April 2021.

Yusuf mengatakan, program ini memang diciptakan bagi kaum milenial yang akrab dengan dunia digital.

"Pemohon yang akan memperpanjang masa berlaku SIM A dan C mengunggah aplikasi digital Korlantas melalui AppStore atau PlayStore pada telepon seluler," kata Yusuf, Jumat (19/3).

Yusuf menuturkan, dalam prosesnya, pemohon memverifikasi nomor telepon seluler dan muncul fitur registrasi mencantumkan nomor induk kependudukan (NIK) sesuai kartu tanda penduduk (KTP) atau nomor SIM sebelumnya atau swafoto KTP/SIM (selfie).

"Dari data NIK dan nomor SIM itu memang sudah terdaftar belum di data registrasi Polri bahwa dia benar atau tidak sudah membuat SIM," ujar Yusuf.

Jika SIM palsu maka akan terdeteksi sistem sehingga akan dibatalkan secara otomatis.

Kemudian setelah itu verifikasi hasil e-RIKKES dan e-PPSI untuk pemeriksaan kesehatan dilakukan secara elektronik.

Jadi Dokkes Mabes Polri sudah memberitahukan kepada Dokkes seluruh Polda.

Petugas Dokkes Polda memberitahukan ke kedokteran yang ditunjuk pada setiap wilayah untuk melaksanakan pemeriksaan terhadap pemohon SIM. Setelah diperiksa, tim dokter mengupload hasil pemeriksaan kesehatan dan psikotes, selanjutnya pemohon akan dinyatakan lolos atau tidak.

Aplikasi perpanjang SIM secara daring juga mencantumkan rekening pembayaran dan pengembalian biaya bila permohonan ditolak karena tidak memenuhi syarat dalam waktu 14 hari.

Yusuf menjelaskan sistem

akan memverifikasi data pemohon perpanjang SIM melalui data NIK sesuai KTP dan swafoto SIM sebelumnya.

Selanjutnya, pemohon dapat memilih jenis SIM yang diajukan untuk diperpanjang masa berlakunya, pengiriman foto dan tanda tangan pemohon, serta terdapat pilihan lokasi Satpas saat pengambilan SIM.

"Jadi kalau dia lulus yang mengantarkan SIM dari lokasi Satpas sesuai yang dipilih. Mungkin di dekat rumah atau di dekat tempat kerja," tutur Yusuf.

Diungkapkan Yusuf, pemohon juga dapat memilih mengambil SIM sendiri, dikuasakan kepada orang lain atau dikirim melalui jasa PT Pos Indonesia.

Mantan Dirlantas Polda Metro Jaya itu mengingatkan, aplikasi perpanjang SIM A dan C secara daring itu memiliki syarat untuk permohonan SIM yang masih berlaku.

Rencananya, Korlantas Polri akan meresmikan aplikasi permohonan perpanjang masa berlaku SIM daring itu di Satpas SIM Ditlantas Polda Metro Jaya Daan Mogot sekitar April 2021. ● **lus**

Hilang saat Tsunami Aceh 17 Tahun Lalu, Polisi Ini Ditemukan di Rumah Sakit Jiwa

JAKARTA (IM) - Polisi yang dinyatakan hilang saat tsunami melanda Aceh pada 2004 silam, ditemukan kembali. Polisi bernama Asep yang bertugas sebagai Poskotis Brimob Peukan Banda Aceh pada 2004, ditemukan di Rumah Sakit Jiwa Zaenal Abidin, Banda Aceh.

Itu berdasarkan informasi yang diposting akun Instagram ndorobeii. Dalam akun itu disebutkan Asep merupakan pasukan Bantuan Keamanan Operasional (BKO) Brimob Resimen II Kedung Halang, Bogor ke Resimen Aceh 2004.

"Gembira bercampur bingung saat seorang sahabat menginformasikan telah ditemuikan seorang personel polisi bernama Asep," demikian caption postingan tersebut, seperti dikutip pada Rabu (17/3).

Saat itu, Asep masih sebagai Bhayangkara Muda dengan pangkat Ajun Brigadir Polisi (Abrig). Ia adalah lulusan Sekolah Tamtama Polri tahun 1999/2000.

"Saat terjadi Tsunami yang mengguncang Aceh pada tahun 2004 beliau sedang bertugas pada posko pengamanan mengingat waktu itu Aceh sedang bergejolak politik dengan adanya Gerakan Aceh Merdeka (GAM)," katanya.

Tsunami pagi itu menyapu bersih posko tempat Asep bertugas bersama seluruh bangunan lainnya yang ada hingga rata tanah dan menelan korban jiwa hingga puluhan ribu jiwa. Asep pun dilaporkan hilang akibat bencana tsunami Aceh dan digelar sebagai Abrid Anumerta Asep.

Namun, informasi yang menyebutkan bahwa salah satu pasien di RS Jiwa Zaenal Abidin Banda Aceh diduga anggota Polri membuat haru personel Polda Aceh.

"Bripta Indra bersama rekan-rekannya langsung kerumah sakit dan mendapati Asep sedang berada ditengah para pasien ODGJ," katanya.

Saat didatangi, Abrid Asep tidak merespons dengan normal. Namun, hal ini bisa dimaklumi.

"Sampai sejauh ini pihak rumah sakit telah mencocokkan ciri fisik serta ciri lainnya dan mendekati ciri seorang Abrid Asep. Kecocokan ini masih perlu koordinasi dengan pihak keluarganya di Palembang," katanya.

Enam belas tahun 3 bulan Abrid Asep hilang dan dikabarkan sudah meninggal dunia akibat sapanu tsunami Aceh 2004, kini ditemukan kembali sebagai seorang yang

sempurna, meski mengalami gangguan jiwa.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan tim Inafis Polda Aceh terhadap fisik Asep, petugas menemukan sejumlah kemiripan mencapai 80 persen lebih. Itu didapatkan setelah dicocokkan dengan keterangan yang diperoleh tim Polda Lampung dari keluarganya.

Meski belum bisa dipastikan seratus persen, polisi masih tetap menunggu hasil tes dna dikeluarkan oleh tim DVI.

Kabid Humas Polda Aceh, Winardi mengatakan, sejak ditemukannya Asep oleh rekan-rekan satu letingnya, pihaknya langsung berkoordinasi dengan keluarga yang bersangkutan di Lampung.

"Kita dapatkan ciri-ciri fisik dari Asep. Asep ini memiliki luka di pelipis kiri bekas jahitan, telinga kanan ada tanda khusus, kemudian lesung pipit," ujarnya, Kamis (18/3).

Ia menjelaskan, pihaknya juga melibatkan tim DVI Polda Aceh untuk mengambil sampel DNA guna dicocokkan. Nantinya sidik jari itu akan dibandingkan dengan database di Brimob.

"Sidik jari ini akan kita bandingkan," ujarnya. ● **lus**

IDN/ANTARA



PENGAMANAN SIDANG LANJUTAN RIZIEQ SHIHAB

Petugas Kepolisian membubarkan massa pendukung saat berlangsungnya sidang lanjutan kasus pelanggaran protokol kesehatan dengan terdakwa Rizieq Shihab di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur, Jakarta, Jumat (19/3). Sidang tersebut beragendakan pembacaan dakwaan dari Jaksa Penuntut Umum (JPU).

Alasan Protokol Kesehatan, Pengacara Habib Rizieq Tak Bisa Masuk Ruang Sidang

JAKARTA (IM) - Beberapa tim kuasa hukum Habib Rizieq Sihab (HRS) tidak bisa masuk ke ruang persidangan. Polisi melarang mereka masuk dengan alasan protokol kesehatan yang diterapkan di ruang sidang.

Pantauan di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur (Jaktim), Jumat (19/3) pagi, tim kuasa hukum HRS sempat berdebat dengan aparat polisi yang berjaga di PN Jaktim.

Tim kuasa hukum HRS yang sudah lama menunggu masuk ke ruang persidangan terhalang, lantaran jumlah mereka yang begitu banyak. Aparat kepolisian yang bertugas menjaga area PN Jaktim hanya membolehkan tim inti untuk masuk ke ruang sidang.

Lantaran sidang sudah dimulai, kuasa hukum yang tak bisa masuk mencoba menerobos, namun tak berhasil. Aparat kepolisian langsung membuat pagar betis menghalau kuasa hukum yang

hendak masuk ke PN Jaktim.

"Kita mau masuk ke dalam (Pengadilan Negeri Jakarta Timur), kita ini kuasa hukum, sidang sudah dimulai kenapa tidak diberi izin masuk?" kata salah seorang kuasa hukum yang mencoba masuk ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Jumat (19/3).

Aksi dorong-dorongan antara kuasa hukum dan aparat kepolisian pun tak terhindarkan. Kuasa hukum yang tak bisa masuk ke ruang persidangan sempat melontarkan kata kasar sembari menunjuk aparat kepolisian.

Beruntung, insiden itu tak berlangsung lama. Aparat kepolisian yang berjaga tidak memberikan perlawanan sehingga keributan tak berlanjut.

"Sudah-sudah Pak, kita taati bersama protokol kesehatan, jangan memaksa ke dalam karena di dalam juga sudah ada kuasa hukum," ucap salah satu anggota Polri. ● **lus**

Wanita dan Pria Pemeran Video Syur di Hotel Bogor Ditangkap

BANDUNG (IM) - Personel Subdit V Siber Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Jabar, menangkap pria dan wanita pemeran video syur di salah satu kamar hotel di Kabupaten Bogor.

Kedua ditangkap di kediaman mereka di Cibinong, Kabupaten Bogor, Kamis (18/3) malam.

Wakil Direktur Ditreskrimsus Polda Jabar AKBP Roland Ronaldy, menjelaskan, penangkapan kedua orang tersebut terkait video mesum berdurasi 3 menit 18 detik. Kini keduanya ditahan di Mapolda Jabar, Jalan Soekarno-Hatta,

Kota Bandung.

Berdasarkan informasi yang didapat, kedua pemeran video syur itu RTM dan PVT. "Betul anggota kami menangkap dua orang di rumahnya daerah Cibinong," kata Wadir Ditreskrimsus Polda Jabar saat dikonfirmasi wartawan, Jumat (19/3).

Roland Rolandy enggan membeberkannya bagaimana kronologi penangkapan terhadap keduanya. Alasannya, penyidik masih melakukan pendalaman.

"Keterangan lebih detail dan lengkap, kami akan rilis ya," ujar AKBP Roland Rolandy. ● **lus**

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com